

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan mengenai gambaran motivasi kerja pada mahasiswa yang bekerja, dapat disimpulkan bahwa:

1. Subjek menunjukkan motivasi kerja berbasis aktualisasi diri dimana SM termotivasi oleh keinginan mandiri secara finansial dan sumber kebebasan finansial yang mana tidak bergantung pada orang tua dan keinginan untuk mandiri sedangkan NH memanfaatkan pekerjaan sebagai pengisi waktu luang, pelarian diri dari masalah, dan sumber kebebasan finansial. Motivasi kerja dari NH sendiri dapat dikatakan langsung meloncat ke kebutuhan keamanan dan sosial, melewati kebutuhan fisiologis. Dan R yang mendapatkan motivasi kerja dari hubungan relasi dan finansial. Hubungan sosial R cukup berpengaruh pada motivasi kerjanya. Dimana dia memiliki hubungan antar relasi yang baik dan hubungan antara karyawan dan atasan cukup bagus dalam lingkup kerjanya.
2. SM, NH, dan R memiliki motivasi berbeda dalam bekerja. SM terutama didorong keinginan untuk mandiri finansial, memenuhi kebutuhannya sendiri tanpa bergantung orang tua, sekaligus mengejar pengalaman baru dan relasi. NH awalnya bekerja untuk mengisi waktu luang, menambah pengalaman, dan sebagai pelarian dari masalah pribadi, meski kemudian faktor uang juga menjadi pendorong. Sementara R bekerja untuk memenuhi kebutuhan dasarnya—seperti uang untuk hidup (fisiologis), rasa aman dari gaji tetap,

serta kebutuhan sosial karena diajak teman dan nyaman dengan lingkungan kerjanya.

Hambatan terbesar SM dan R adalah kelelahan fisik ekstrem akibat padatnya jadwal kerja sambil kuliah. Sistem shift kerja (terutama shift malam bagi SM dan pergantian shift pagi-sore bagi R) mengorbankan waktu tidur mereka, menurunkan konsentrasi dan semangat. Berbeda dengan mereka, hambatan NH bersifat psikologis: pekerjaan dianggapnya prioritas sekunder sehingga motivasinya lemah, ditambah kurangnya dukungan sosial. Meski punya rencana jangka panjang menggunakan pengalaman kerja untuk bisnis, ketiadaan aksi nyata membuat motivasinya terombang-ambing antara pelarian emosional dan sekadar pencarian uang tanpa tujuan transformatif yang jelas.

B. Saran

Ada beberapa saran yang dapat penulis berikan terkait dengan hasil penelitian ini, yaitu:

1. Mahasiswa

Untuk mahasiswa yang bekerja diharapkan agar dapat memprioritaskan kebutuhan fisiologis dasar dan mengelola batas antara kerja dan kuliah untuk mencegah kelelahan. Serta membangun hubungan sosial yang baik dengan teman dan keluarga. Subjek juga diharapkan agar dapat manajemen waktu dengan baik agar menghindari mengorbankan salah satu diantara pekerjaan dan studi.

2. Peneliti selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas dan memperdalam tinjauan literatur terdahulu dengan memanfaatkan basis data yang lebih komprehensif dan variasi kata kunci guna memperkuat landasan teori. Selain itu, alokasi waktu penelitian perlu direncanakan lebih matang untuk memungkinkan observasi yang lebih intensif dan berkelanjutan terhadap subjek. Kapasitas analisis peneliti dapat ditingkatkan melalui kolaborasi atau konsultasi intensif dengan peneliti atau pembimbing yang berpengalaman. Validitas eksternal penelitian akan lebih terjamin dengan melibatkan jumlah subjek yang lebih banyak dan beragam karakteristiknya. Yang tidak kalah penting adalah penelitian mendatang harus secara aktif meminimalisasi bias subjektivitas dengan menghindari penggunaan relasi personal sebagai narasumber utama serta menerapkan teknik triangulasi data secara ketat untuk memastikan objektivitas temuan.